

ABSTRAK

Penolakan Republik Ceko terhadap Amandemen EU Firearms Directive 2017/853 menimbulkan pertanyaan mengenai konsistensi sikap negara anggota Uni Eropa terhadap harmonisasi kebijakan supranasional, khususnya di bidang keamanan. Untuk memahami sikap resistif tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan **foreign policy** dan konsep **compliance** dengan menelaah dua aspek utama: dinamika kepentingan nasional domestik serta relasi antara otoritas nasional dan supranasional. Analisis menunjukkan bahwa penolakan awal Republik Ceko didorong oleh kekhawatiran terhadap hilangnya otonomi kebijakan domestik, tekanan dari aktor-aktor domestik, serta upaya melindungi industri strategis senjata api. Meskipun demikian, realitas politik dan keterikatan terhadap kerangka hukum Uni Eropa mendorong Ceko mengambil langkah kompromis melalui kepatuhan parsial. Langkah ini bukan bentuk penolakan total terhadap integrasi regional, melainkan adaptasi rasional untuk mempertahankan kepentingan nasional dalam konteks regulasi supranasional. Temuan ini menegaskan pentingnya memahami interaksi antara kepentingan domestik dan logika integrasi regional dalam membaca arah kebijakan negara anggota Uni Eropa.

Kata Kunci: Republik Ceko, EU Firearms Directive, kebijakan luar negeri, compliance, kepentingan nasional